

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

B1

Sedekah Sedulang Setudung

Sedekah Sedulang Setudung

Penulis Umi Kalsum
Ilustrator Karlina

Banyak orang berkumpul di sini. Mereka membawa macam-macam makanan. Tapi, tudungnya sama semua. Acara apa ini, ya?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024



BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL (B1)



Sedekah Sedulang Setudung

Sedekah Sedulang Setudung



Umi Kalsum

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

**Sedekah Sedulang Setudung
Sedekah Sedulang Setudung**

Bahasa Melayu Dialek Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan

Penanggung Jawab	: Nukman
Penulis	: Umi Kalsum
Penerjemah	: Umi Kalsum
Ilustrator	: Karlina
Penyunting	: Mulawarman
Penyusun dan Penyelaras	: Mulawarman, Sri Vidia Fika
Penelaah	: Dewi Sartika
Penata Letak	: Romi Yansyah

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan

Jalan Seniman Amri Yahya, Kompleks Taman Budaya Sriwijaya, Jakabaring,
Seberang Ulu 1, Palembang 30257

Pos-el: balaibahasasumsel@kemdikbud.go.id

Laman: www.balaibahasasumsel.kemdikbud.go.id

Instagram: @balaibahasaprovsumsel

facebook: Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan

Youtube: Balai Bahasa Provinsi Sumsel

Telepon: (0711) 7539500

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-936-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20pt, Delight Snowy
ii, 16 hlm: 21x29,7 cm.

Pesan Pak Nukman

Hai, Anak-Anakku sayang. Salam Literasi!

Buku yang hebat ini dipersembahkan untuk anak-anakku tercinta. Cerita di dalamnya disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Kalian akan membaca cerita yang menarik di dalamnya. Buku ini juga akan membuat kalian lebih mengenal tentang budaya di Sumatra Selatan.

Gambar-gambar di dalam buku ini juga sangat menarik. Kalian akan mudah memahami jalan cerita melalui gambar-gambarnya. Semoga buku ini menjadi teman kalian dalam belajar. Bapak harap anak-anak semakin gemar membaca.

Selamat membaca!

Palembang, Agustus 2024

Plt. Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan,

Nukman, S.S., M.Hum.

Sekapur Sirih

Salam, Adik-Adik

Pernahkah kalian hadir di acara makan-makan? Wah, pasti seru, ya! Apalagi kalau kita ikut menyiapkan makanan dan datang ke acaranya bersama orang tua.

Di Kabupaten Banyuasin, ada acara makan-makan yang bukan sembarang makan. Namanya Sedekah Sedulang Setudung. Dalam acara ini, orang-orang ramai membawa makanan dalam tudung masing-masing. Makanan itu akan dinikmati bersama sebagai simbol rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Yuk, kita simak cerita serunya ikut menyiapkan serta menghadiri acara Sedekah Sedulang Setudung!

Sungai Lilin, 2024

Umi Kalsum

Daftar Isi

Pesan Bapak Kepala	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Sedekah Sedulang Setudung	1
Profil Penulis dan Ilustrator	17

Aku terbangun dari tidur. Terdengar suara ribut dari depan. Ade apa, ya?

Aku baru bangun tidur. Terdengar suara berisik dari dapur. Ada apa, ya?



Mak dang marut kelapa. Bak lagi manggang ayam di atas bere api. Nak ade acara ape, ye?

Ibu sedang memarut kelapa. Ayah memanggang ayam di atas bara. Mau ada acara apa, ya?



Oh, rupenye ini ari yang ditunggu. Kagek malam ade acara seru. Sekarang ni, aku nak nolong Mak. **Wah, ternyata ini hari yang ditunggu. Nanti malam ada acara seru. Sekarang, aku harus membantu Ibu.**

September

					1 ^{IV}	2 ^V
3 ^{VI}	4 ^{VII}	5 ^I	6 ^{II}	7 ^{III}	8 ^{IV}	9 ^V
10 ^{VI}	11 ^{VII}	12 ^I	13 ^{II}	14 ^{III}	15 ^{IV}	16 ^V
17 ^{VI}	18 ^{VII}	19 ^I	20 ^{II}	21 ^{III}	22 ^{IV}	23 ^V
24 ^{VI}	25 ^{VII}	26 ^I	27 ^{II}	28 ^{III}	29 ^{IV}	30 ^V

12 Rabiul Awal : Maulid Nabi

sedekah
sedulang
setudung

Aku nak milu nolong marut kelapa. Tapi, Mak negah kerne tanganku pacak luke. Jedi, aku nak meras kelapa be.

Aku ingin ikut memarut kelapa. Namun, Ibu melarang karena tanganku bisa luka. Jadi, lebih baik aku memeras santan saja.



Peras... peras... peras...

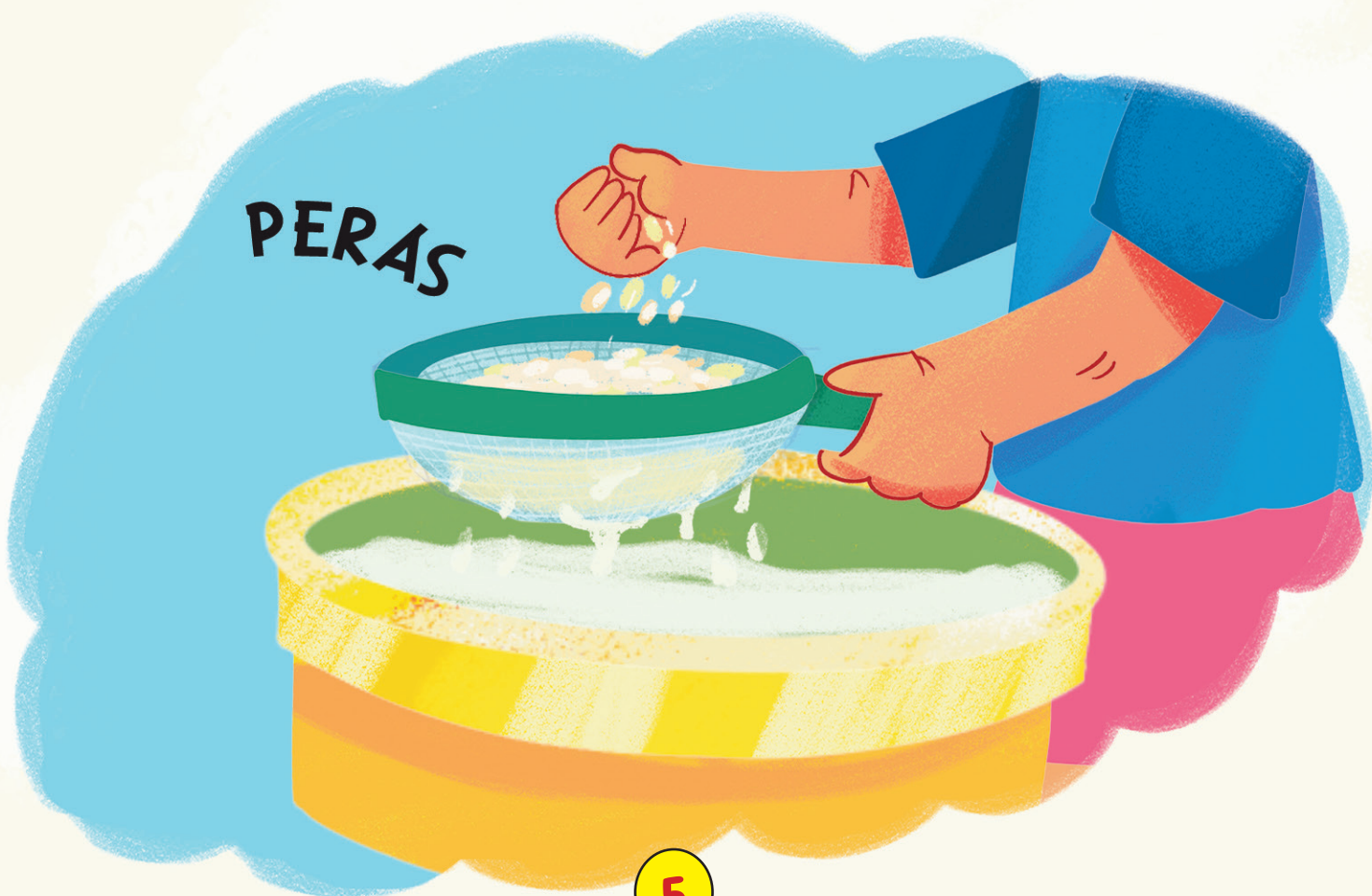
Peras... peras... peras...

PERAS

PERAS



PERAS



Aek santan kelapa nye lah jedi. Dipakai Mak untuk betanak nasi. Sekarang, aku nolong ape lagi, yak? Santan kelapa sudah jadi. Ibu menggunakannya untuk menanak nasi. Sekarang, aku bantu apa lagi, ya?



Behen-behen makanan harus didekatke. Kagek pasti diperluke Mak.

Bahan-bahan makanan harus didekatkan. Ibu pasti membutuhkannya.



Oi! Beret jage retinye. Yang ini same jage beret.

Uh! Ternyata berat. Yang ini juga berat.



Sekarang, Mak nak buet adonan. Tepung, aek
santan kelape, dengan gula disiapke.

Sekarang, Ibu mau membuat adonan. Tepung,
santan, dan gula disiapkan.



Adoh! Tepongnye besemboran. Gulenye jüge besemboran.

Ups! Tepungnya berantakan. Gula juga berserakan.



Gelenye harus dirapike. Mak ngomong tadi aku boleh nolong lagi. Tapi, harus ati-ati nian. **Semuanya harus kubereskan. Ibu bilang aku boleh membantu lagi. Namun, aku harus hati-hati.**



Kuenye sudeh jedi. Lemak nian! Ini namanya kue Engkok. Cobe lah liat! Bentuknye cak angke berepe lah?

Kuenya sudah jadi. Lezat sekali! Ini namanya kue Engkok. Coba lihat! Bentuknya seperti angka berapa?



Segele masakan lah matang. Waktunye nyusun di dulang.

Semua masakan sudah matang. Saatnya menata dalam nampan.



Malam yang kami tunggu adalah datang. Orang-orang
bawakan makanan yang tak sama. Tapi, nampan
dengan tutupnya sama gele.

Malam yang kami tunggu sudah tiba. Orang-
orang membawa makanan yang berbeda. Namun,
nampan dan tutupnya sama semua.



Dulang betudong disurongke. Kyai ceramah di depan. Die nyampaiké rase syukur kepada Tuhan. Sedekah same-same bebegé makanan.

Nampan bertudung disajikan. Pemuka agama berbicara di depan. Ia menyampaikan syukur kepada Tuhan. Sedekah bersama berbagi makanan.



Doa la dibeceke. Waktunye tudong dulang dibukak. Beh! Sedapnye makanan tu. Payo makan same-same!

Setelah doa dipanjatkan. Tutup nampan boleh dibuka. Wow! Lezatnya makanan. Mari kita nikmati bersama!



Penulis



Umi Kalsum, orang Jawa yang lahir dan tinggal di Sumatera, tepatnya di Desa Sungai Lilin, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Ia seorang guru TK yang menyukai dunia anak dan ingin menulis sebanyak-banyaknya cerita anak untuk dipersembahkan kepada anak-anak bangsa. Buku *Sedekah Sedulang Setudung* merupakan salah satu karyanya untuk mengenalkan budaya Banyuasin kepada dunia anak nusantara. Ummi dapat disapa melalui akun facebook Ummi Kalsum Hasyim dan pos-el kumi7502@gmail.com

Ilustrator



Karlina yang lahir di Medan, memiliki hobi menggambar sejak duduk di bangku SD. Hingga kini, kegiatan itu rutin ia lakukan di rumah. Menjalankan peran sebagai istri dan *illustrator Freelance* menjadi suatu tantangan tersendiri dalam membagi waktu tugas rumah dan menyelesaikan *deadline* ilustrasi. Dia terlibat dalam pembuatan ilustrasi buku serial *Aqil dan Inara*, *Angkasa Lepas dan Lautan Dalam*, *Tulisan Kak Maria Mahat*, *Ungu Pen* (2022), dan ilustrasi lima buku terjemahan anak NTT berjudul *Dawai Dhungga Roro*, *Naspola*, *Goro*, *Bermain Atau Membantu*, dan *Siapa Takut*. (2023). Sapa Karlina melalui akun IG @kaerlina. vividan Facebook Karlina vivi.